

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu usaha negara dalam menyejahterakan rakyat dan pembangunan merupakan salah satu bentuk keberhasilan suatu negara dalam melakukan perbaikan dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi menjadi salah satu pembangunan yang saat ini dilakukan oleh negara-negara berkembang salah satunya adalah Indonesia. Proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di negara berkembang seperti Indonesia sebenarnya membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, karena banyaknya masalah yang ditemui dalam melaksanakan pembangunan maupun keputusan untuk mengambil kebijakan-kebijakan menghadapi masalah-masalah tersebut. Sumber daya alam yang tersedia, faktor modal, kualitas sumber daya manusia, serta kondisi geografis merupakan persoalan yang harus dihadapi dalam proses pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan produksi barang dan jasa. Peningkatan produksi tersebut kemudian yang diharapkan dapat memberikan efek untuk mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.² Suatu proses pertumbuhan

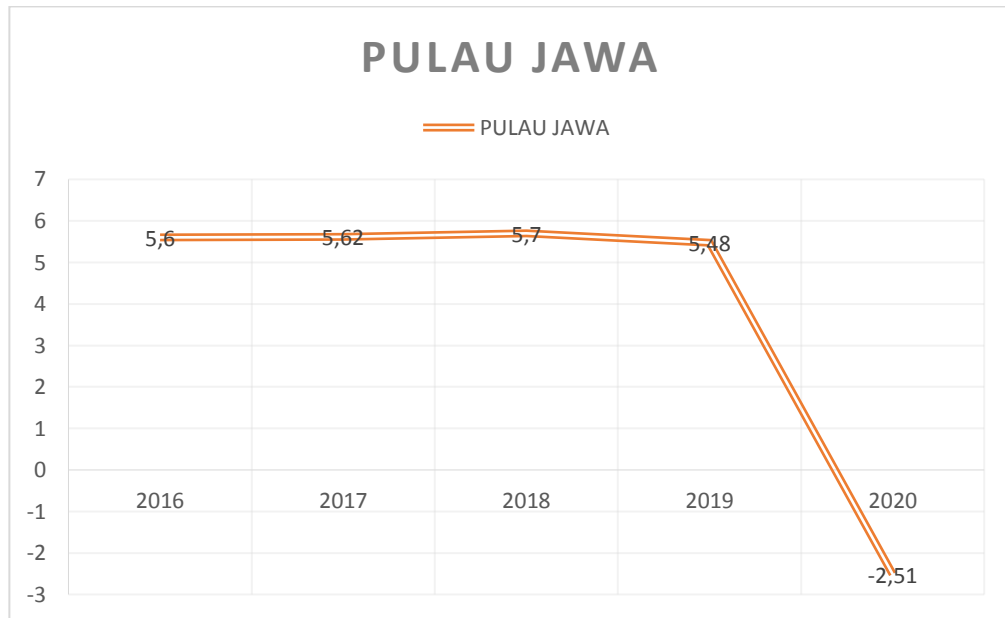
² Ambok Pangiuk, Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 1, 2017, hal. 1

ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh ahli ekonomi guna melihat adanya gejala pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara adalah melalui Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Dari pertumbuhan ekonomi ini menurut Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, Pulau Jawa menjadi wilayah penyumbang kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi yaitu sebesar 58,49 persen dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,59 persen. Hal ini terjadi karena Pulau Jawa sumber industri berasal dan di Pulau Jawa merupakan pusat keuangan berada. Dengan kemudahan akses distribusi, dan biaya transportasi yang mudah dijangkau hal ini menjadikan pemerintahan mempermudah perusahaan dalam memperoleh perizinan.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dilihat melalui Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan sebagai berikut.

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan Pulau Jawa tahun 2016-2020 (persen)



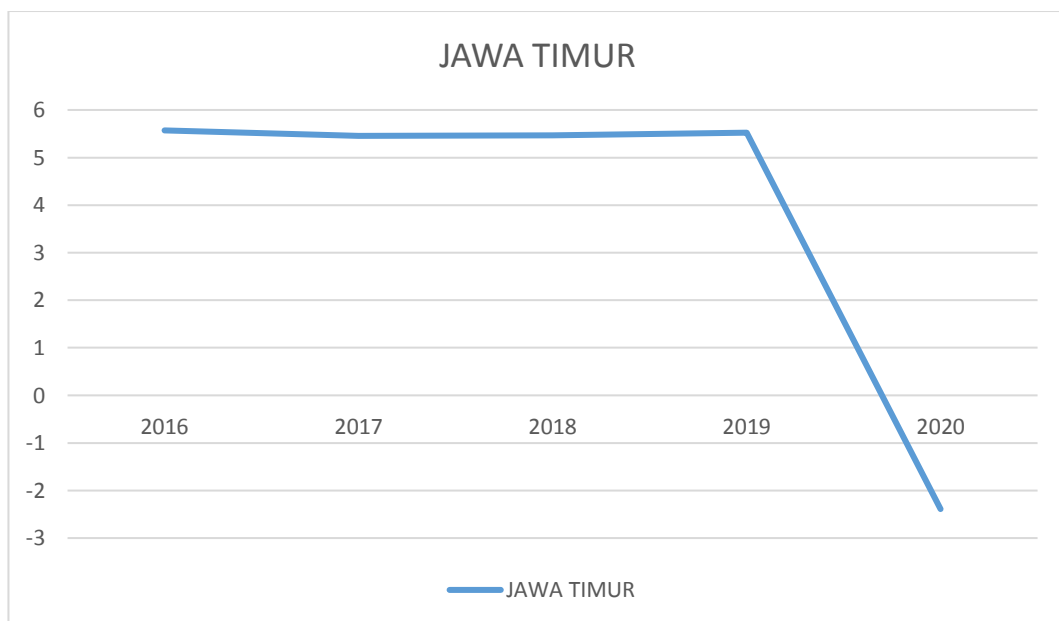
Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Pulau Jawa mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2020 kinerja ekonomi di Pulau Jawa mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,51 %. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan melemahnya perekonomian secara global.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi besar di Indonesia dan sebagai provinsi dengan wilayah terluas di Pulau Jawa. PDRB Jawa Timur pada tahun 2020 berkontribusi sebesar 14,57 persen pada PDB Nasional. Kontribusi tersebut turun 0,06 persen dibandingkan dengan tahun 2019 dan turun 0,05 persen dibandingkan dengan tahun 2018. Secara rata-rata dalam

kurun waktu 2016-2020, PDRB Jawa Timur berkontribusi sebesar 14,62 persen terhadap PDB Nasional dan menjadi yang tertinggi kedua setelah DKI Jakarta. Berikut adalah Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya dapat dilihat sebagai berikut.³

Grafik 1.2
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Timur 2016-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Berdasarkan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2016 angka laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur adalah 5,57%, pada tahun 2017 mengalami penurunan 5,46% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,47% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan 5,52% dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2,39%. Pada tahun 2020 pertumbuhan

³ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Kajian Fiskal Regional Provinsi Jawa Tim tahun 2020*, hal. 11

ekonomi Jawa Timur mengalami penurunan disebabkan karena sebagian besar kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan negatif yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.⁴

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil yang bervariasi. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama lima tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pertumbuhan ekonomi terus mengalami penurunan dikarenakan pelemahan nilai rupiah. Serta masih bergantungnya beberapa sektor industri terhadap bahan baku impor. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut jelas akan berdampak pada proses pertumbuhan ekonomi dan akan menimbulkan faktor-faktor lain akan mengalami penurunan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jofani Mega dkk, mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara berkembang dimana suatu perekonomian sudah berada dalam keadaan stabil dan tidak mudah terkena guncangan. Dalam permasalahan ini peran pemerintah sangatlah penting dalam mendorong kemajuan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah memiliki dua kebijakan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang berkaitan dengan jumlah uang beredar di masyarakat. Sedangkan kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pengeluaran dan

⁴ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210206231837-532-603198/ekonomi-jatim-kontraksi-239-persen-pada-2020>, Diakses pada 12 Juli 2021 pukul 10:55 WIB

pendapatannya dengan tujuan untuk menciptakan tingkat kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.⁵

Pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah pada setiap tahunnya yang ada dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah atau regional.⁶ Pengeluaran pemerintah dibutuhkan untuk menambah modal fisik salah satunya adalah untuk pembangunan infrastruktur dasar dan fasilitas umum.

Pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur tidaklah kalah penting dengan bidang-bidang yang lainnya yaitu pendidikan dan kesehatan. Infrastruktur merupakan suatu sarana fisik atau pendukung agar pembangunan ekonomi disuatu negara dapat terwujud. Infrastruktur terdiri dari beberapa subsektor, beberapa diantaranya yang cukup dominan dalam pembangunan ekonomi adalah perumahan dan transportasi. Infrastruktur merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah integritas ekonomi. Hal ini karena ketersediaan infrastruktur yang baik merupakan mesin utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena ketersediaan infrastruktur

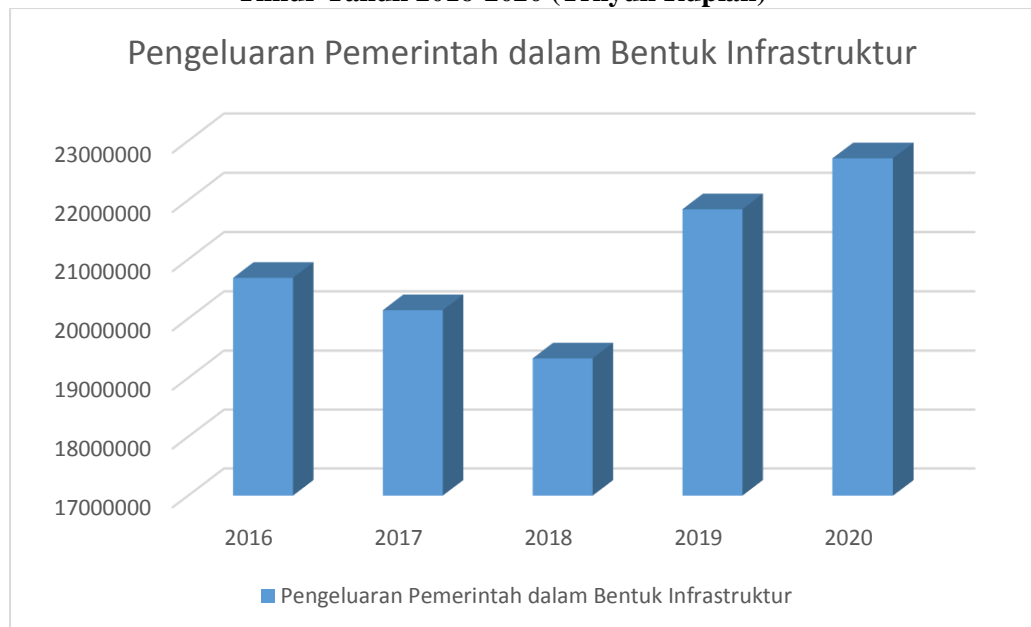
⁵ Jofani Mega Puspitasari dkk, Analisis Pengaruh Pengeluaran pemerintah di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi* Vol.1, No. 1, Universitas Tidar, hal. 30

⁶ Leonardo Dakorani Karun, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kutai Barat, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 10 No. 2 Desember 2012, hal. 113

merupakan salah satu hambatan utama dalam perbaikan investasi di Indonesia.⁷

Berikut adalah laporan anggaran pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur di Jawa Timur dari tahun 2016-2020:

Grafik 1.3
Anggaran Pengeluaran Pemerintah Dalam Bidang Infrastruktur di Jawa Timur Tahun 2016-2020 (Trilyun Rupiah)



Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah daerah secara nominal dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal ini bisa dilihat dari jumlah anggaran pengeluaran di Provinsi Jawa Timur dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2016 jumlah anggaran untuk pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur sebesar 20,6 trilyun rupiah. Kemudian di tahun 2017 mengalami

⁷ Fajar Ladung, Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota ParePare, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 1, No. 2, Agustus 2018, hal. 22

penurunan yaitu sebesar 20,1 trilyun rupiah, dan tahun 2018 juga mengalami penurunan kembali yaitu 19,3 trilyun rupiah dan dua tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 22,07 trilyun rupiah pada tahun 2020.

Pembangunan infrastruktur akan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Infrastruktur sendiri merupakan prasyarat bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Pemberdayaan sumber daya untuk membangun infrastruktur akan memicu proses ekonomi sehingga akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan Anggraini, dkk. Mengatakan bahwa, secara ekonomi makro ketersediaan dan jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi *marginal productivity of private capital* sedangkan dalam konteks ekonomi mikro ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi.⁸ Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai maka hal tersebut akan berpengaruh baik terhadap sektor-sektor lain seperti sektor industri. Selain itu menurut Perkins, menjelaskan bahwa meskipun infrastruktur memadai namun jika tidak ada dukungan daari sektor pemerintah dalam regulasi maka sektor industri akan sulit mengalai pertumbuhan.

⁸ Wulan Anggraini, Neni Widayaningsih dkk, Pengaruh Infrastruktur Fisik Terhadap Ouput Sektor Industri Pengolahan di Indonesia, *Equilibrium*, Vol. 10 No.1, 2021, hal. 82

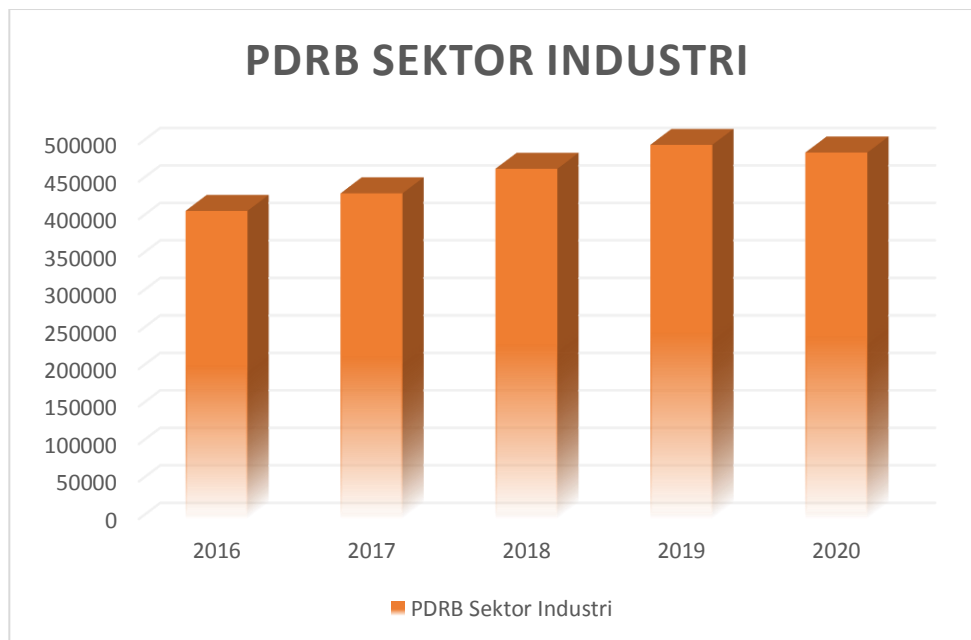
Salah satu sektor yang lebih banyak berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi adalah sektor industri. Sektor industri adalah sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Jika dilihat dari sudut pandang makro ekonomi maka perluasan sektor industri dapat terjadi melalui pertumbuhan ekonomi yaitu melalui proses kenaikan output produksi secara konstan dalam jangka panjang. Untuk itu kontribusi sektor industri sangatlah penting dalam meningkatkan PDRB dengan peningkatan output sektor industri maka tentu saja berdampak positif terhadap PDRB.

Menurut penelitian terdahulu mengenai PDRB Sektor Industri yang dilakukan oleh Risdiana Himmati bahwa PDRB sektor industri berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya bahwa semakin tinggi hasil PDRB sektor industri maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹

Berikut adalah perkembangan PDRB sektor industri di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020.

⁹ Risdiana Himmati, Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2007-2014, *Jurnal Ilmiah*, 2015

Grafik 1.4
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Sektor Industri di
Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa timur (Data diolah)

Pertumbuhan sektor industri dipengaruhi oleh investasi yang ditanamkan pada sektor tersebut. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Ropik, dkk. Menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh terhadap sektor industri, karena iklim investasi yang baik akan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk pertumbuhan sektor industri yang pada akhirnya akan berkontribusi pada penyediaan lapangan pekerjaan. Memperbaiki iklim investasi merupakan salah satu tonggak dari strategi pembangunan. Namun, industri yang bersifat pada modal membuat investasi yang ditanamkan cenderung dipergunakan untuk pembelian modal berupa

mesin-mesin canggih sehingga sektor industri tidak banyak menggunakan tenaga kerja.¹⁰

Sesuai dengan teori Harrod dan Domar yang menjelaskan bahwa investasi dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah investasi, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.¹¹

Investasi adalah sebagai pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa diwaktu yang akan datang. Di dalam neraca nasional atau struktur Produk Domestik Bruto menurut penggunaannya investasi didefinisikan sebagai pembentukan modal tetap domestik. Investasi adalah kata kunci penentu dari laju pertumbuhan ekonomi karena selain akan mendorong kenaikan output yang signifikan, juga secara otomatis akan meningkatkan permintaan input.¹²

¹⁰ Agus Ropik, Yulmardi, dkk, Analisis Pengaruh Investasi, Unit Usaha, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jambi, *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lapangan*, Vol.6 No.2, Mei-Agustus 2017, hal. 82

¹¹ Puspasari Windy Astuti, *Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Artikel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2018), hal. 6

¹² Sayekti Suindyah, Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur, *Ekuitas* Vol. 15 No. 4 Desember 2011:477-500, hal. 481

Menurut penelitian terdahulu tentang investasi yang dilakukan oleh Ambok Pangiuk bahwa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan karena investasi yang memadai juga akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian dengan adanya investasi yang memadai maka modal akan tersedia. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya tentu akan meningkatkan produksi yang nantinya akan menghasilkan output yang tinggi, serta akan menambah pendapatan daerah dari pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.¹³

Berikut adalah perkembangan investasi di Provinsi Jawa Timur lima tahun terakhir.

Grafik 1.5
Investasi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik (Data diolah)

¹³ Ambok Pangiuk, Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi, *Journal of Shariah Economic Research*, Vol. 1, No. 1, 2017, hal. 3

Berdasarkan grafik 1.4 investasi di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan secara terus menerus sampai pada tahun 2019 yaitu sebesar 453.158.696,940 miliar rupiah. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup rendah yaitu 433.640.510,790 miliar rupiah. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi di Jawa Timur.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik membahas mengenai pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Konsep pembangunan ekonomi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah dengan melihat bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, PDRB sektor industri dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Dengan memilih judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dalam Bidang Infrastruktur, PDRB Sektor Industri dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2016-2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang tepat adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang diukur melalui PDRB mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari tahun 2016-2020.
2. Pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur di Jawa Timur mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada tahun 2016-2020.

3. PDRB sektor industri di Jawa Timur mengalami kenaikan yang cukup stabil pada tahun 2016-2020 hal ini adalah salah satu faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
4. Investasi di Jawa Timur mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya dan investasi adalah salah satu indikator yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi nilai investasi maka produksi dan output yang dihasilkan akan meningkat dan nantinya dapat meningkatkan PDRB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mengalami fluktuasi dan begitu pula hubungan antara pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, PDRB sektor industri dan investasi yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Maka hal ini yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Industri berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur?

3. Apakah investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, PDRB Sektor Industri dan investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh secara signifikan dari pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menguji pengaruh secara signifikan dari PDRB sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk menguji pengaruh secara signifikan dari investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk menguji pengaruh pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, PDRB sektor industri dan investasi secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna. Adapun manfaat dari hasil penelitian yang penulis harapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan atau ilmu pengetahuan kepada para pembaca atau penulis mengenai pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi makro yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi akademis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dokumen akademik untuk menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh dari pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, PDRB sektor industri dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga untuk menambah wawasan dan ilmu.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi atau referensi yang berkaitan dengan masalah pembangunan ekonomi khususnya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebas yang dimaksud adalah pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, PDRB sektor industri dan investasi. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data panel atau biasa disebut dengan gabungan antara data *cross section* dan data *time series* dengan rentang waktu dari tahun 2016-2020 dengan mengambil data dari 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Pengeluaran Pemerintah Dalam Bidang Infrastruktur (X_1)

Infrastruktur merupakan fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam pelayanan-pelayanan untuk memfasilitasi tujuan ekonomi dan sosial.¹⁴

b. PDRB Sektor Industri (X_2)

Industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang yang sejenis yang mempunyai nilai tambah seperti mengelola barang mentah menjadi barang jadi yang siap dikonsumsi yang lebih bernilai dengan tujuan pembentukan pendapatan.¹⁵

c. Investasi (X_3)

¹⁴ Nurul Septiani, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung (2019), hal. 38

¹⁵ Ahmad Shodiqin, *Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung (2018), hal.34

Investasi adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang dan peralatan-peralatan produksi untuk tujuan mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan.¹⁶

d. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai sebuah proses dari peningkatan output dengan jangka dari waktu ke waktu sebagai indikator penting untuk mengukur sebuah keberhasilan dari pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi tidak lain merupakan penambahan kemampuan riil dari setiap aktivitas usaha yang ada di wilayah tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa. Dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut dinyatakan sebagai perubahan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (dalam satuan rupiah).¹⁷

2. Penegasan Secara Operasional

a. Pengeluaran Pemerintah Dalam Bidang Infrastruktur (X_1)

Variabel pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diukur dengan jumlah APBD belanja modal menurut kabupaten/kota di

¹⁶ Sayekti Suindyah, *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur*, *Ekuitas* Vol. 15 No. 4 Desember 2011:477-500, hal. 481

¹⁷ Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9, No. 1, April 2008:44-55, hal. 47

Jawa Timur 2016-2020. Sumber data diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan / djpk.kemenkeu.go.id

b. PDRB Sektor Industri (X_2)

Variabel PDRB sektor industri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diukur dengan jumlah PDRB sektor industri kabupaten/kota di Jawa Timur 2016-2020. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)

c. Investasi (X_3)

Variabel investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diukur dengan jumlah investasi kabupaten/kota di Jawa Timur 2016-2020. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

d. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Variabel pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah diukur dengan jumlah pertumbuhan ekonomi menurut kabupaten/kota di Jawa Timur 2016-2020. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Bab ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruababng lingkup dan keterbatasan peneliatian, definisi operaional. Dengan pendahuluan ini dimalsdkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian.

Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

BAB II : Bab ini membahas tentang kajian teori yang akan dijadikan alat analisa dalam membahas objek penelitian tentang **pengaruh pengeluaran pemerintah dalam bidang infrastruktur, pdrb sektor industri dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur**. Dalam bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian yang sedang digunakan. Selain itu, dalam bab ini juga membahas mengenai variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua dan seterusnya, kajian penelitian terlebih dahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Dalam bab II telah dijelaskan mengenai penegasan teori serta penelitian terdahulu mengenai penelitian ini.

BAB III : Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV : Dalam bab ini peneliti memaparkan pembahasan hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dengan menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai dan mengintegrasikan temuan penelitian ke

dalam temuan-temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang luas.

BAB V : Bab ini memaparkan pembahasan mengenai data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian.

BAB VI : Terdiri dari kesimpulan dan saran.